



**Pelatihan Menulis Paragraf Narasi dengan Menggunakan EYD Edisi V dalam Rangka
Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 2 Dumai**

Wilda Srihastuty Handayani Piliang^a, Syafriyani Nofitri^b, Erni^c, Sri Rahayu^d

Universitas Islam Riau^{a-d}

wshandayani@edu.uir.ac.id^a, syafriyaninofitri@edu.uir.ac.id^b erni@edu.uir.ac.id^c

srirahayu@edu.uir.ac.id^d

Diterima: Februari 2023. Disetujui: Mei 2023. Dipublikasi: Juni 2023

Abstract

EYD V Edition was introduced as an effort to update and improve the Indonesian spelling system. However, students' understanding of the use of EYD V Edition is still lacking, so that the effect on students' writing abilities is not optimal. Therefore, this study aims to provide special training to SMA Negeri 2 Dumai students in writing narrative paragraphs using EYD V Edition. This study uses a descriptive method involving SMA Negeri 2 Dumai students as participants. The training in writing narrative paragraphs was focused on using EYD V Edition. The results of this study showed an increase in students' ability to write narrative paragraphs after attending the training. In addition, the school principal and the monitoring team also gave a positive response to this activity. In conclusion, this study shows that training in writing narrative paragraphs using EYD V Edition can help students improve their writing skills. Mastery of good and correct spelling is an important factor in writing success, and the use of EYD V Edition can be an appropriate guide in writing Indonesian. It is hoped that this research can make a significant contribution in optimizing the literacy movement at SMA Negeri 2 Dumai and also provide input for the development of education in Indonesia broadly.

Keywords: *EYD V, literacy movement, narrative paragraph*

Abstrak

EYD Edisi V diperkenalkan sebagai upaya untuk memperbarui dan menyempurnakan sistem ejaan bahasa Indonesia. Namun, pemahaman siswa terhadap penggunaan EYD Edisi V masih kurang, sehingga pengaruhnya terhadap kemampuan menulis siswa menjadi tidak optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan khusus kepada siswa SMA Negeri 2 Dumai dalam menulis paragraf narasi dengan menggunakan EYD Edisi V. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan melibatkan siswa SMA Negeri 2 Dumai sebagai peserta. Pelatihan menulis paragraf narasi difokuskan pada penggunaan EYD Edisi V. Hasil dari penelitian ini menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menulis paragraf narasi siswa setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, kepala sekolah dan tim pengawas juga memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan ini. Dalam simpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan menulis paragraf narasi dengan menggunakan EYD Edisi V dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis mereka. Penguasaan ejaan yang baik dan benar merupakan faktor penting dalam keberhasilan menulis, dan penggunaan EYD Edisi V dapat menjadi pedoman yang tepat dalam penulisan bahasa Indonesia. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi kontribusi yang berarti dalam optimalisasi gerakan literasi di SMA Negeri 2 Dumai dan juga memberikan masukan bagi pengembangan pendidikan di Indonesia secara luas.

Kata Kunci: EYD V, gerakan literasi, paragraf narasi

1. Pendahuluan

Gerakan literasi sekolah merupakan upaya untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis. SMA Negeri 2 Dumai memiliki komitmen yang kuat terhadap gerakan literasi, dengan tujuan untuk menciptakan siswa yang mampu berkomunikasi secara efektif melalui tulisan. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat tantangan dalam menjaga kualitas bahasa tulis siswa, terutama dalam hal penggunaan EYD yang benar.

Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V diperkenalkan sebagai upaya untuk memperbarui dan menyempurnakan sistem ejaan bahasa Indonesia. Edisi V ini mengikuti perkembangan bahasa Indonesia dan perubahan dalam aturan ejaan. Namun, pemahaman siswa terhadap penggunaan EYD Edisi V sering kali masih kurang, sehingga pengaruhnya terhadap kemampuan menulis siswa menjadi tidak optimal.

Penting bagi sekolah untuk memberikan penekanan yang cukup pada pembelajaran EYD Edisi V dalam kurikulum. Materi pembelajaran harus mencakup aturan-aturan EYD yang terbaru dan siswa harus diberikan penjelasan yang jelas tentang penggunaannya. Pembelajaran dapat melibatkan contoh-contoh praktis, latihan, dan diskusi untuk memperkuat pemahaman siswa. Guru perlu mendapatkan pelatihan yang memadai tentang EYD Edisi V agar mereka dapat mengajar dengan baik dan memberikan bimbingan yang tepat kepada siswa. Pelatihan ini dapat melibatkan pemahaman terperinci tentang aturan EYD Edisi V, strategi pengajaran yang efektif, dan bagaimana memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa.

Sekolah dapat mengadakan kegiatan praktik yang melibatkan penggunaan EYD Edisi V dalam konteks yang relevan dan bermanfaat bagi siswa. Misalnya, mereka dapat diminta untuk menulis esai, artikel, atau karya tulis lainnya dengan memperhatikan aturan-aturan EYD Edisi V. Kegiatan ini akan membantu siswa mengaplikasikan pemahaman mereka secara praktis. Guru harus memberikan koreksi dan umpan balik yang terarah kepada siswa terkait penggunaan EYD Edisi V. Ini dapat dilakukan melalui peninjauan karya tulis siswa, diskusi kelompok, atau sesi individu dengan siswa. Umpan balik yang konstruktif akan membantu siswa memahami kesalahan mereka dan meningkatkan kemampuan menulis mereka.

Dalam konteks tersebut, kajian ini penting dilakukan untuk memberikan pelatihan khusus kepada siswa SMA Negeri 2 Dumai dalam menulis paragraf narasi dengan menggunakan EYD Edisi V. Dengan melibatkan siswa dalam pelatihan yang fokus pada penggunaan EYD Edisi V, diharapkan mereka dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan menulis mereka dengan memperhatikan aturan ejaan yang tepat.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap optimalisasi gerakan literasi di SMA Negeri 2 Dumai dan juga menjadi sumbangan bagi pengembangan pendidikan di Indonesia secara keseluruhan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah lain dalam memperkuat pelatihan menulis dan memastikan penggunaan EYD Edisi V yang benar di kalangan siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam optimalisasi gerakan literasi di SMA Negeri 2 Dumai dan juga menjadi sumbangan bagi pengembangan pendidikan di Indonesia secara keseluruhan. Dengan fokus pada pelatihan menulis dan penggunaan EYD Edisi V yang benar, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dengan baik dan sesuai dengan aturan bahasa Indonesia yang berlaku.

Dengan hasil penelitian ini, SMA Negeri 2 Dumai dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran menulis dan implementasi EYD Edisi V. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah lain dalam memperkuat pelatihan menulis dan memastikan penggunaan EYD Edisi V yang benar di kalangan siswa. Dengan membagikan temuan dan rekomendasi penelitian ini, sekolah-sekolah lain dapat memperoleh wawasan dan strategi yang dapat mereka terapkan untuk meningkatkan literasi dan penggunaan bahasa Indonesia yang benar di lingkungan mereka.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat berdampak lebih luas pada pengembangan pendidikan di Indonesia secara keseluruhan. Dengan memperkuat kemampuan menulis siswa dan pengetahuan

mereka tentang EYD Edisi V, mereka akan dapat menghasilkan karya tulis yang lebih baik dan lebih tepat secara bahasa. Hal ini akan berdampak positif pada kemampuan komunikasi mereka, pemahaman bacaan, dan prestasi akademik secara umum. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang signifikan dalam upaya meningkatkan literasi dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan siswa, sekolah, dan pengembangan pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

2. Metodologi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Dumai Jalan Putri Tujuh Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai. Waktu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan melakukan observasi awal terlebih dahulu pada bulan Juli 2022. Selanjutnya, pengabdian dilaksanakan secara tatap muka pada tanggal 9 September 2022 di SMA Negeri 2 Dumai. Pengabdian kepada masyarakat diberikan kepada siswa kelas XI IPA 1. Ada 34 orang siswa yang mengikuti pelatihan ini.

Pada awal sebelum dilakukan pelatihan, terlebih dahulu mereka melakukan pretes untuk melihat kemampuan penguasaan ejaan mereka. Pretes ini berupa 10 soal yang terkait dengan ejaan. Berdasarkan hasil pretes terlihat bahwa kemampuan penguasaan ejaan mereka dianggap masih kurang untuk dijadikan sebagai ilmu dasar dalam hal menulis. Setelah itu, diberikan pembekalan perihal EYD Edisi V dalam menulis paragraf. Hingga akhirnya mereka diminta untuk membuat paragraf berdasarkan gambar yang ditampilkan oleh proyektor. Berdasarkan hasil penulisan paragraf narasi siswa tersebut terdapat perubahan yang positif dalam hal penggunaan ejaan. Mereka sudah menguasai penggunaan huruf kapital yang merupakan penggunaan yang paling sering mengalami kesalahan selain penggunaan tanda baca.

3. Hasil dan Pembahasan

Awalnya, pelatihan menulis paragraf narasi direncanakan dengan membahas kalimat efektif. Kalimat efektif yang dimaksud bukan sebatas menulis dan merangkai kalimat hingga menjadi sebuah paragraf saja melainkan juga mencakup penguasaan ejaan bahasa Indonesia dalam segala aspek, yakni antara lain penggunaan huruf kapital, cetak miring dan tebal, tanda baca, unsur serapan, kata, frasa, dan diksi. Setelah siswa menguasai setiap aspek dalam menulis, barulah siswa diajarkan cara menulis sebuah paragraf narasi sembari disampaikan konsep paragraf narasi itu sendiri.

Akan tetapi, rencana tersebut berubah karena beberapa faktor. Pertama, Badan bahasa telah meluncurkan nama baru pada akhir Agustus 2022 untuk ejaan bahasa Indonesia yang awalnya bernama PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) menjadi EYD Edisi V. Meskipun antara kedua ejaan tersebut tidak berbeda secara keseluruhan, tetapi perubahan tersebut dianggap penting untuk disosialisasikan. Kedua, setelah mengalami pemikiran yang mendalam, diputuskan untuk lebih mengutamakan membahas EYD Edisi V untuk siswa tersebut mengingat penguasaan ejaan merupakan fondasi yang harus dibangun terlebih dahulu sebelum membahas kalimat efektif dalam menulis paragraf narasi. Hasil pengabdian ini diharapkan agar peserta dapat menulis paragraf narasi menggunakan EYD Edisi V sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan.

Menulis paragraf dengan memperhatikan ejaan yang baik dan benar sangat sulit diterapkan jika seseorang sangat jarang menulis. Sebagian ilmu menulis adalah penulisan paragraf yang perlu dipraktikkan langsung karena menurut Wiyanto (2004:5) hasilnya tentu akan lebih baik daripada banyak teori tetapi tidak dipraktikkan. Saat praktik menulis paragraf seseorang harus menguasai ejaan terlebih dahulu sebab ejaan adalah kaidah penulisan bahasa yang harus dipatuhi agar kelancaran komunikasi tertulis dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan simpulan Elviza (2021:27) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan tata bahasa (ejaan) terhadap kemampuan menulis paragraf narasi. Dengan kata lain, jika sebuah tulisan tidak memenuhi aturan dalam kepenulisan maka tulisan tersebut dianggap sebagai tulisan yang buruk. Sebagai contoh masih banyak dijumpai penulis yang belum mampu membedakan cara penulisan *di-* sebagai imbuhan dan *di* sebagai preposisi. Mereka acapkali memisahkan penulisan *di-* yang posisinya sebagai imbuhan padahal seharusnya

diserangkaikan. Ini sesuai dengan temuan Abdiah (2018) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa "Kesalahan kata depan dominan pada kesalahan kata depan *di* dan *ke*".

Pengabdian ini menggunakan metode deskriptif. Berdasarkan pelaksanaan pelatihan menulis paragraf narasi kepada Siswa SMA Negeri 2 Dumai dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan lancar dan sukses. Pelatihan ini dilakukan sebagai usaha mengoptimalkan Gerakan Literasi Sekolah. Berdasarkan tugas yang diberikan kepada 34 Siswa IPA XI MIPA 1 diperoleh hasil bahwa peserta telah lebih baik membuat paragraf narasi sesuai dengan ejaan yang baik dan benar daripada sebelum pelatihan dilakukan, meskipun peningkatan itu belum secara signifikan. Berdasarkan analisis tim pengamas, hal ini dimungkinkan karena waktu terbatas sedangkan materi perihal ejaan ini sangat banyak. Kendati demikian, ditemukan peningkatan atas capaian evaluasi antara pretes dan postes siswa. Berikut merupakan capaian postes keterampilan menulis narasi siswa yang berkenaan dengan ejaan.

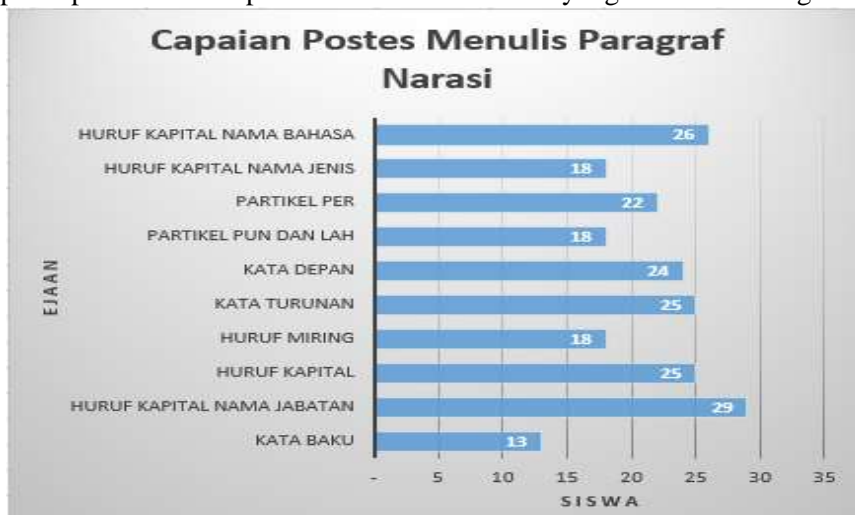


Diagram 1. Capaian Postes Menulis Paragraf Narasi

Selanjutnya, dari pengisian angket kepuasan mitra dapat disimpulkan bahwa mitra rata-rata puas terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Mitra, yang dalam hal ini merupakan kepala sekolah SMA Negeri 2 Dumai mengharapkan kehadiran tim pengamas di masa yang akan datang. Mitra merasa kehadiran tim pengamas memberikan dampak yang positif terhadap keberhasilan siswa di sana.



Gambar 1. Antusias Siswa Saat Menulis

Menulis paragraf narasi memiliki integrasi dengan pendidikan. Menulis merupakan bagian dari pengoptimalan literasi sekolah. Dengan menulis, siswa diharapkan mampu mengungkapkan pikiran, ide, dan perasaan dalam bentuk karya kreatif. Dalam menulis perlu memilih bahasa yang dapat mewakili pikiran dan perasaan yang dituangkan dalam bentuk cerita apapun. Akan tetapi, materi yang dirasa sulit dan belum sepenuhnya berjalan dengan baik dalam pengajaran bahasa Indonesia justru menulis. Pembelajaran menulis di sekolah masih banyak kendala dan cenderung dihindari. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis terlebih karangan narasi karena belum mampu menentukan tema

yang menarik dan membayangkan hal-hal yang akan ditulis atau cara menuliskan hal-hal yang sudah dapat dibayangkan. Selain itu, penguasaan ejaan pun masih kurang. Padahal penguasaan ejaan ini merupakan faktor penting yang harus dikuasai siswa dalam menulis. Hal ini sesuai dengan penelitian Mahardhani (2012) dan Purba (2021) yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara penguasaan ejaan dan kemampuan menulis paragraf siswa.



Gambar 2. Dokumentasi Pemateri di depan Spanduk

EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) adalah pedoman resmi bahasa Indonesia yang dapat dipergunakan oleh instansi pemerintah dan swasta serta masyarakat dalam penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar. EYD yang digunakan saat ini adalah EYD Edisi V yang merupakan hasil dari penyempurnaan terakhir atas ejaan-ejaan bahasa Indonesia yang pernah berlaku yang mengatur tentang penggunaan huruf, kata, unsur serapan, dan tanda baca. EYD Edisi V ini dikeluarkan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud Nomor 0424/I/BS.00.01/2022 dan ditetapkan pada 16 Agustus 2022. EYD Edisi V ini diluncurkan bertepatan dengan 50 tahun penetapan EYD pada tanggal 16 Agustus 1972.

Perubahan dalam EYD Edisi V ini adalah penambahan kaidah baru dan kaidah yang telah ada. Selain itu, terdapat juga perubahan redaksi, contoh, dan tata cara penyajian. Untuk mempermudah akses, EYD juga diterbitkan dalam bentuk aplikasi web yang dapat diakses melalui laman ejaan.kemdikbud.go.id. Perubahan ini merupakan efek dari pengguna bahasa pada konsep-konsep keilmuan dan kebudayaan dalam tatanan masyarakat yang baru serta konsekuensi logis dari cairnya batas-batas wilayah akibat perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi, yang memengaruhi komunikasi verbal yang terjadi antarpengguna bahasa. Secara umum, perubahan yang terdapat dalam edisi ini berupa penambahan kaidah baru dan perubahan pada kaidah yang telah ada. Selain itu, terdapat perubahan redaksi, contoh, dan tata cara penyajian. Secara keseluruhan, perubahan yang ada lebih dari 50 persen.

EYD Edisi V merupakan hasil dari penyempurnaan terakhir atas ejaan-ejaan bahasa Indonesia yang pernah berlaku. Tujuan utama EYD adalah menyediakan pedoman yang jelas dan konsisten dalam penggunaan bahasa Indonesia agar dapat dipahami dan digunakan dengan baik oleh instansi pemerintah, swasta, serta masyarakat umum. Beberapa hal yang diatur dalam EYD meliputi penggunaan huruf, kata, unsur serapan, dan tanda baca. Prinsip-prinsip dalam EYD membantu dalam penulisan yang konsisten dan mempermudah komunikasi antara penutur bahasa Indonesia. Meskipun EYD berfungsi sebagai pedoman, tetap ada ruang untuk variasi dan perkembangan bahasa yang mencerminkan perubahan zaman dan kebutuhan komunikasi.

Penerbitan EYD Edisi V pada tanggal 16 Agustus 2022 bertepatan dengan peringatan 50 tahun penetapan EYD pada tanggal 16 Agustus 1972. Hal ini menunjukkan pentingnya konsistensi dan perbaikan terus-menerus dalam penggunaan bahasa Indonesia. Sebagai panduan resmi, EYD Edisi V menjadi acuan bagi institusi, perusahaan, dan masyarakat secara umum dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan benar dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan mengacu pada EYD Edisi V, diharapkan penggunaan bahasa Indonesia akan semakin konsisten, mudah dipahami, dan menghindari

kesalahan dalam penulisan. Namun, penting untuk diingat bahwa EYD adalah suatu pedoman, dan beberapa konteks atau situasi khusus mungkin memerlukan penyesuaian atau pertimbangan lainnya dalam penggunaan bahasa Indonesia.

Mengacu pada EYD Edisi V diharapkan dapat meningkatkan konsistensi penggunaan bahasa Indonesia dan memudahkan pemahaman antarpemututur bahasa. Pedoman ini membantu menghindari kesalahan dalam penulisan dan memperkuat komunikasi dalam bahasa Indonesia. Namun, penting untuk diingat bahwa EYD merupakan suatu pedoman dan dalam beberapa konteks atau situasi khusus, mungkin diperlukan penyesuaian atau pertimbangan lain dalam penggunaan bahasa Indonesia. Beberapa konteks atau situasi khusus yang dapat memerlukan penyesuaian atau pertimbangan dalam penggunaan bahasa Indonesia meliputi penggunaan istilah teknis dalam bidang tertentu, penggunaan bahasa dalam sastra atau puisi, dan penggunaan dialek atau ragam bahasa yang lebih spesifik. Dalam hal-hal seperti itu, prinsip-prinsip EYD mungkin perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan komunikasi yang spesifik.

Selain itu, bahasa merupakan entitas yang hidup dan selalu mengalami perubahan. Oleh karena itu, ada kemungkinan bahwa EYD di masa depan akan mengalami penyempurnaan dan revisi lebih lanjut sesuai dengan perkembangan bahasa dan kebutuhan komunikasi yang baru. Dalam penggunaan bahasa Indonesia, selain mengacu pada EYD, penting juga untuk selalu memperhatikan konteks komunikasi, khalayak sasaran, dan tujuan komunikasi yang ingin dicapai. Kesadaran akan konteks dan pemahaman yang baik tentang bahasa akan membantu kita menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan komunikasi yang spesifik.

Dalam penggunaan bahasa Indonesia, mengacu pada EYD adalah langkah yang penting untuk memastikan keseragaman dan konsistensi dalam penulisan. Namun, kita juga harus selalu memperhatikan konteks komunikasi, khalayak sasaran, dan tujuan komunikasi yang ingin dicapai. Setiap situasi komunikasi memiliki karakteristiknya sendiri, dan penggunaan bahasa yang tepat, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan komunikasi yang spesifik sangat penting. Kesadaran akan konteks dan pemahaman yang baik tentang bahasa membantu kita menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat. Pemahaman yang baik tentang konteks komunikasi memungkinkan kita untuk memilih kosakata, gaya bahasa, dan tingkat formalitas yang sesuai. Kesadaran akan khalayak sasaran membantu kita menyampaikan pesan dengan cara yang mudah dipahami dan relevan bagi mereka. Sedangkan pemahaman yang baik tentang bahasa memungkinkan kita menggunakan tata bahasa, ejaan, dan tanda baca dengan benar. Dengan memadukan pengetahuan tentang EYD, pemahaman konteks, khalayak sasaran, dan tujuan komunikasi, kita dapat menggunakan bahasa Indonesia secara lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan komunikasi yang spesifik. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas dan tujuan komunikasi tercapai dengan baik.

4. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pelatihan ini, siswa dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan menulis mereka dengan memperhatikan aturan ejaan yang tepat. Pelatihan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk mengoptimalkan gerakan literasi di SMA Negeri 2 Dumai dan juga memberikan sumbangan bagi pengembangan pendidikan di Indonesia secara keseluruhan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain dalam memperkuat pelatihan menulis dan memastikan penggunaan EYD Edisi V yang benar di kalangan siswa. Implikasi hasil penelitian ini memiliki beberapa kontribusi yang signifikan.

Peningkatan pemahaman dan kemampuan menulis siswa: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan khusus dalam penggunaan EYD Edisi V dalam menulis paragraf narasi membantu siswa meningkatkan pemahaman dan kemampuan menulis mereka. Dengan memperhatikan aturan ejaan yang tepat, siswa dapat menghasilkan tulisan yang lebih baik secara bahasa. Optimalisasi gerakan literasi di SMA Negeri 2 Dumai: Pelatihan ini merupakan bagian dari upaya untuk mengoptimalkan gerakan literasi di SMA Negeri 2 Dumai. Dengan meningkatkan kualitas bahasa tulis siswa melalui pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan EYD Edisi V, sekolah dapat mencapai tujuan mereka dalam menciptakan siswa yang mampu berkomunikasi secara efektif melalui tulisan.

Daftar Pustaka

- Abdiah, N. M. (2018). Analisis Kesalahan Huruf Kapital dan Kata Depan Berdasarkan PUEBI pada Paragraf Narasi Siswa Kelas X Semester Genap SMA Syarif Hidayatullah, Bekasi [UIN Syarif Hidayatullah]. In *Photosynthetica*. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8><http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2><http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3><http://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018><http://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3>
- Elviza, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Tata Bahasa dan Kosa Kata terhadap Penguasaan Menulis Paragraf Narasi pada Siswa Kelas X SMAN Negeri 10 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(1), 25–27. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i1.188>
- Mahardhani, R. (2012). *Hubungan Kemampuan Menguasai Ejaan dengan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN 1 Bareng Kota Malang*. Universitas Negeri Malang.
- Purba, I. R. (2021). *Hubungan Antara Penguasaan EYD dan Kalimat Efektif Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Swasta GKPS Sibaganding Tahun Ajaran 2020/2021*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality.
- Wiyanto, A. (2004). *Terampil Menulis Paragraf*. Grasindo.